

## BAB IV

### PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Orientasi Kancah dan Persiapan

##### 1. Orientasi Kancah

Penelitian ini akan dilaksanakan dan dilakukan di SMK Negeri 1 Temanggung. Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Temanggung berjumlah 1.614 peserta didik dengan sampel penelitian yang dilakukan menggunakan populasi sampel dari tingkat akhir periode tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 529 siswa. Peserta didik tingkat akhir didasarkan pada program jurusan yang diambil. Hal tersebut terbagi menjadi 3, yaitu program jurusan Kimia Analisis, Agribisnis Tanaman Perkebunan, dan Agribisnis Pengolahan Tanaman Perkebunan. Setiap program jurusan yang ada mampu menampung 4-6 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 30-34 orang. Program jurusan tersebut telah bekerja sama dengan beberapa industri skala kecil maupun besar, sebagai mitra kerja sama dengan adanya lembaga yang menjembatani di sekolah. Adapun lembaga tersebut dikenal sebagai Hubungan Industri (HI) SMK Negeri 1 Temanggung.

Persiapan awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti terlebih dahulu menentukan objek sebagai lokasi penelitian atau kancah penelitian. Tujuan dilakukannya orientasi kancah penelitian adalah untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan kesesuaian karakteristik kondisi lokasi penelitian serta persiapan-persiapan yang diperlukan untuk mendukung jalannya penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti melakukan orientasi kancah serta observasi di lapangan, tahapan selanjutnya peneliti mempersiapkan segala sesuatu untuk kelancaran penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba dan dilanjutkan dengan pengambilan data melalui skala berbasis *google form* menggunakan metode survei secara tidak langsung yang berisikan pernyataan kesediaan, identitas responden, skala

kesiapan kerja, skala *psychological well-being* dan skala dukungan orang tua.

## 2. Persiapan

Sebelum dilakukan pengambilan data, dibutuhkan beberapa tahapan persiapan yang mencakup dari persiapan administrasi di tempat penelitian, persiapan alat ukur penelitian, uji coba alat ukur penelitian, hingga pelaksanaan analisis uji coba. Adapun jabaran penjelasan dari setiap tahapan dapat dijabarkan secara detail sebagai berikut :

### a. Persiapan Administrasi

Penelitian ini dimulai dengan melakukan persiapan administrasi yang dilakukan secara tertulis yang diberikan kepada pihak sekolah sebagai perijinan awal untuk melaksanakan penelitian. Penelitian yang dilakukan didasarkan pada surat permohonan izin penelitian No. B/098/FES/III/2024. Surat permohonan tersebut digunakan sebagai landasan pengambilan data awal berupa uji coba skala modifikasi dan pengambilan data pokok kepada responden penelitian. Peneliti menentukan kriteria responden, yaitu responden yang memiliki karakteristik siswa tingkat akhir, telah atau sedang mengikuti prakerin, pelajar di SMK Negeri 1 Temanggung. Pelaksanaan pengambilan data menggunakan skala berbasis *google form* menggunakan metode survei secara tidak langsung. Pengambilan data dilakukan berdasarkan kode etik dengan melampirkan *informed consent* sebagai lembar persetujuan dan kesediaan responden dalam melakukan pengisian. Pengambilan data menggunakan cara daring (dalam jaringan) yang dilakukan dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya, adanya kesediaan peneliti dan pihak sekolah dalam membantu proses pelaksanaan dan responden untuk menjelaskan terhadap pernyataan yang sulit dipahami.

b. Persiapan Alat Ukur

Penelitian yang dilakukan menggunakan skala pengukuran dengan model *skala likert* yang peneliti adaptasi dan rekonstruksi maupun skala modifikasi dari *grand theory* dari aspek dan dimensi yang peneliti gunakan. Penelitian yang dilakukan menggunakan tiga skala, yaitu skala adaptasi dan rekonstruksi dari penelitian sebelumnya terkait dengan skala kesiapan kerja dan skala dukungan orang tua, serta modifikasi skala dari penelitian sebelumnya terkait dengan skala *psychological well-being*.

1) Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala kesiapan kerja dari Wijayanti (2019) dengan mengacu pada teori Caballero et.al., (2011) yang terdiri dari 27 aitem dari adanya 4 aspek dalam kesiapan kerja. Skala ini menggunakan validitas dan reliabilitas dari Wijayanti (2019). Aspek tersebut adalah karakteristik pribadi, ketajaman organisasi, kompetensi kerjan dan intelegensi sosial. Alternative pilihan jawaban dalam penelitian tersebut adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mempunyai nilai 1, Tidak Sesuai (TS) yang mempunyai nilai 2, Sesuai (S) yang mempunyai nilai 3, dan Sangat Sesuai (SS) yang mempunyai nilai 4. Skor tersebut berlaku sebaliknya pada poin pernyataan *unfavourable*.

2) Skala *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* yang peneliti gunakan dalam penelitian merupakan skala *psychological well-being* yang dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (2022) dari *Ryff's Scales of Psychological well-being* (RSPWB) yang terdiri dari 42 item dengan 20 item *favourable* dan 22 item *unfavourable*, yang dikembangkan oleh Ryff dan Keyes (Sterns, 2007) yang dianalisa melalui enam dimensi utama yaitu

*self acceptance, positive relations, autonomy, environmental mastery, purpose in life, dan personal growth* yang diturunkan sebagai indikator perilaku dalam item pernyataan. Selanjutnya peneliti melakukan modifikasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya guna menyesuaikan dengan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan validitas dan reliabilitas yang akan diuji dan dianalisa. Alternative pilihan jawaban dalam penelitian tersebut adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mempunyai nilai 1, Tidak Sesuai (TS) yang mempunyai nilai 2, Sesuai (S) yang mempunyai nilai 3, dan Sangat Sesuai (SS) yang mempunyai nilai 4. Skor tersebut berlaku sebaliknya pada poin pernyataan *unfavourable*.

3) Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua yang peneliti gunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan skala dukungan orang tua dari Azzahra (2022) menggunakan skala dukungan orang tua yang terdiri dari 24 item dengan 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Skala ini menggunakan validitas dan reliabilitas dari Azzahra (2022). Item tersebut mengacu pada teori Sarafino (2011) yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Alternative pilihan jawaban dalam penelitian tersebut adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mempunyai nilai 1, Tidak Sesuai (TS) yang mempunyai nilai 2, Sesuai (S) yang mempunyai nilai 3, dan Sangat Sesuai (SS) yang mempunyai nilai 4. Skor tersebut berlaku sebaliknya pada poin pernyataan *unfavourable*.

c. Uji Coba Alat Ukur Skala *Psychological Well-Being*

Sebelum melakukan pengambilan data yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba pada skala (*try out*). Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menguji nilai validitas dan nilai

reliabilitas dari skala modifikasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Uji coba dalam penelitian ini menggunakan menggunakan jenis pengambilan sampel *non probability sampling* dengan menggunakan teknik analisa *purposive sampling*. Sampel *non probability sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan cara atau teknik pengambilan data sampel analisa yang didasarkan pada ketidak adanya peluang maupun kesempatan yang sama bagi sampel atau anggota sampel dalam populasi penelitian yang dipilih untuk menjadi responden atau subjek dalam analisa. Adapun teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan suatu teknik analisa data yang digunakan untuk dapat menentukan sampel dalam bentuk terbatas dan sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dalam analisa penelitian yang akan dilakukan.. Penentuan subjek tersebut mengacu pada subjek dalam penelitian yang ditentukan berdasarkan karakteristik dalam kriteria penelitian.

Berdasarkan jumlah sampel yang digunakan ada sebesar 30-50 responden, perihal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa jumlah responden minimal dalam uji coba (*tryout*) kuesioner ialah minimal 30 responden. Dengan hasil jumlah responden minimal 30 responden maka nilai yang diperoleh akan terdistribusi mendekati kurva nmendekati kurva normal. Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dalam penelitian yang dilakukan perhitungan uji validitas didasarkan pada 50 responden, dimana dalam analisa perbandingan antara *r hitung* dan *r table* sebesar 0,279. Hal tersebut menunjukkan apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka pernyataan dianggap valid, begitupun sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka pernyataan yang ada dianggap tidak valid.

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada 15 Juli – 17 Juli 2024 dengan jumlah subjek sebanyak 50 responden (tidak termasuk dalam responden penelitian). Penelitian uji coba alat ukur dilakukan untuk

siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung. Penelitian tersebut menggunakan skala yang disebar dengan menggunakan *google form*. Dimana peneliti menggunakan skala *psychological well-being* yang kemudian disebar melalui media *Whatsapp* kepada subjek. Setelah data terpenuhi maka peneliti selanjutnya melakukan tabulasi data yang telah terkumpul dan melakukan analisa dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil tersebut kemudian peneliti interpretasikan dalam bentuk skala penelitian.

d. Analisis Hasil Uji Coba

Setelah dilakukan uji coba skala *psychological well-being* berdasarkan hasil analisa uji coba alat ukur modifikasi, maka diperoleh hasil analisis uji coba skala *psychological well-being* menunjukkan skala *psychological well-being* yang semula berjumlah 42 aitem menjadi 26 aitem dengan jumlah aitem yang gugur sebanyak 16 aitem pada skala *psychological well-being* yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 7, 9, 22, 25, 26, 28, 31, 33, 37, 38, 40, 41, dan 42 karena memiliki nilai korelasi  $< 0,30$ . Hasil nilai aitem yang tidak gugur dan digunakan dalam penelitian memiliki nilai koefisien korelasi bergerak dari 0,314 sampai 0,704.

Hasil analisa tersebut didasarkan pada hasil 2 kali pengguguran analisa uji dengan korelasi *product moment* yang kemudian dilakukan analisa uji reliabilitas dan daya diskriminasi. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* diperoleh hasil reliabilitas instrument sebanyak 0,902. Hasil tersebut dikategorikan reliabel dan valid sehingga instrument alat ukur dapat digunakan sebagai skala penelitian. Dari hasil yang diperoleh dapat diperoleh table *blueprint* skala *psychological well-being* setelah dilakukan analisa dan uji coba skala adalah :

Tabel 4. 1. Skala Psychological Well-Being Setelah Uji Coba

| No                 | Dimensi                      | Indikator                          | Butir Favourable |          | Butir Unfavourable |          |
|--------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------|----------|--------------------|----------|
|                    |                              |                                    | Nomor Aitem      | $\Sigma$ | Nomor Aitem        | $\Sigma$ |
| 1.                 | <i>Self Acceptance</i>       | Penerimaan diri                    | 6, 12, 24        | 3        | 18, 30, 36         | 3        |
| 2.                 | <i>Positive Relations</i>    | Hubungan baik bersama orang lain.  | 4,               | 1        | 10, 16, 34         | 3        |
| 3.                 | <i>Autonomy</i>              | Mandiri                            |                  |          | 13, 19             | 2        |
| 4.                 | <i>Environmental Mastery</i> | Penyesuaian diri dengan lingkungan | 20               | 1        | 8, 14, 32          | 3        |
| 5.                 | <i>Purpose In Life</i>       | Tujuan hidup                       | 11,29, 35        | 3        | 5, 17, 23          | 3        |
| 6.                 | <i>Personal Growth</i>       | Pengembangan diri                  | 21               | 1        | 15, 27, 39         | 3        |
| <b>Total Aitem</b> |                              |                                    |                  |          | <b>26</b>          |          |

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melaksanakan pengambilan data pada tanggal 19 Juli – 25 Oktober 2024. Pengambilan data penelitian yang dilakukan menggunakan cara secara tidak langsung dengan menggunakan skala berbasis *google form*. Skala berbentuk *google form* tersebut meliputi *informed consent*, identitas responden, skala kesiapan kerja, skala *psychological well-being*, dan skala dukungan orang tua. Peneliti menyebarkan skala penelitian melalui *google form* dengan berkoordinasi terhadap pihak sekolah yang ditunjuk untuk dapat membimbing jalannya penelitian. Adapun kriteria responden yang telah ditentukan sebelumnya yaitu responden yang memiliki karakteristik siswa berusia 16-20 tahun, berstatus siswa tingkat akhir, telah atau sedang mengikuti prakerin, dan merupakan pelajar di SMK Negeri 1 Temanggung.

Peneliti menetapkan ketentuan dalam *informed consent* yang akan digunakan sebagai pengambilan data responden yang mana bertujuan untuk meminimalisasikan kesalahan responden pada saat melakukan pengisian skala.

Selain itu dalam *google form* peneliti juga menambahkan pernyataan kesediaan responden dalam berpartisipasi pada pengisian skala, sehingga penelitian ini tidak memiliki unsur paksaan dari pihak manapun. Pada saat proses pengambilan data pada penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh peserta didik sebagai responden sebanyak 235 reponden, dengan peserta didik sebagai responden sebanyak 233 responden dikarenakan 2 responden penelitian tidak mengisi skala sesuai dengan standar pendelitian sehingga dinyatakan sebagai responden yang gugur.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan beberapa uji dalam analisa. Uji analisa tersebut adalah uji deskriptif statistik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis terkait dengan data yang dianalisa untuk mendukung hipotesis dalam penelitian. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

#### 1. Uji Deskriptif Statistik

Sebelum melakukan uji asumsi, peneliti akan terlebih dahulu memaparkan terkait dengan karakteristik responden dalam penelitian untuk mengetahui gambaran umum terkait dengan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik responden sebagai gambaran umum dalam penelitian yang dilakukan meliputi rentang usia, jenis kelamin, jenjang kelas, jurusan, dan lokasi prakerin dengan jumlah responden dalam penelitian yang dilakukan berjumlah 233 responden.

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui bahwa rentang usia pada responden dalam penelitian berkisar pada 16-20 tahun. Hasil tersebut dapat diamati dalam tabel responden berdasarkan rentang usia responden sebagai berikut :

Tabel 4. 2. Karakteristik Berdasarkan Rentang Usia

|       | Usia         |            |             |
|-------|--------------|------------|-------------|
|       | Rentang      | Jumlah     | Presentase  |
| Valid | 16 tahun     | 10         | 4,3%        |
|       | 17 tahun     | 105        | 45,1%       |
|       | 18 tahun     | 98         | 42,1%       |
|       | 19 tahun     | 17         | 7,3%        |
|       | 20 tahun     | 3          | 1,3%        |
|       | <b>Total</b> | <b>233</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa umur siswa sebagai responden penelitian berkisar antara 16-20 tahun dengan jumlah responden berusia 16 tahun berjumlah 10 orang atau 4,3%, responden berusia 17 tahun berjumlah 105 orang atau 45,1%, responden berusia 18 tahun berjumlah 98 orang atau 42,1%, responden berusia 19 tahun berjumlah 17 orang atau 7,3%, serta responden berusia 20 tahun berjumlah 3 orang atau 1,3%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa responden dalam penelitian berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4. 3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

|       | Jenis Kelamin |            |             |
|-------|---------------|------------|-------------|
|       | Kategori      | Jumlah     | Presentase  |
| Valid | Perempuan     | 177        | 76,0%       |
|       | Laki-laki     | 56         | 24,0%       |
|       | <b>Total</b>  | <b>233</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden perempuan lebih tinggi dan menjadi mayoritas dengan jumlah responden 177 orang dengan presentase 76,0%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 56 orang dengan presentase 24,0%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Kelas

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui bahwa responden penelitian terdiri dari siswa tingkat akhir periode pendidikan 3 tahun dan 4 tahun sehingga rentang kelas terbagi

menjadi kelas 12 dan kelas 13. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan jenjang kelas sebagai berikut :

*Tabel 4. 4. Karakteristik Berdasarkan Jenjang Kelas*

|       | <b>Jenjang Kelas</b> |               |                   |
|-------|----------------------|---------------|-------------------|
|       | <b>Kategori</b>      | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
| Valid | Kelas 12             | 180           | 77,3%             |
|       | Kelas 13             | 53            | 22,7%             |
|       | <b>Total</b>         | <b>233</b>    | <b>100%</b>       |

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden yang berada pada tingkat akhir dengan jenjang kelas 12 berjumlah 180 responden dengan presentase sebesar 77,3%. Sedangkan responden dengan jenjang kelas 13 sebanyak 53 responden atau berkisar 22,7%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui hasil bahwa responden penelitian terdiri dari siswa yang terbagi dalam jurusan kompetensi yang berbeda. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan jurusan kompetensi keahlian sebagai berikut :

*Tabel 4. 5. Karakteristik Berdasarkan Jurusan Kompetensi Keahlian*

|       | <b>Jurusan</b>                        |               |                   |
|-------|---------------------------------------|---------------|-------------------|
|       | <b>Kategori</b>                       | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
| Valid | Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian | 45            | 19,3%             |
|       | Agribisnis Tanaman Perkebunan         | 23            | 9,9%              |
|       | Kimia Analisis                        | 165           | 70,8%             |
|       | <b>Total</b>                          | <b>233</b>    | <b>100%</b>       |

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden dengan jurusan kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil berjumlah 45 responden atau berkisar 19,3%, responden dengan jurusan kompetensi keahlian Pertanian Agribisnis Tanaman Perkebunan berjumlah 23 siswa dengan presentase 9,9%, serta jurusan kompetensi keahlian Kimia Analisis berjumlah 165 responden atau berkisar 70,8%. Dari hasil yang

diperoleh responden dengan kompetensi keahlian Kimia Analisis lebih tinggi dibandingkan dengan dua kompetensi keahlian yang lainnya.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Prakerin

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui hasil bahwa responden penelitian terdiri dari siswa yang berada pada penempatan lokasi praktek kerja industri yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya siswa yang sedang melaksanakan prakerin atau telah melaksanakan prakerin. Adapun hasil sebaran penempatan lokasi prakerin atau praktek kerja industri tersebut dapat dilihat dari tabel responden berdasarkan lokasi prakerin sebagai berikut :

*Tabel 4. 6. Karakteristik Berdasarkan Lokasi Prakerin*

|       | Lokasi Prakerin |            |             |
|-------|-----------------|------------|-------------|
|       | Kategori        | Jumlah     | Presentase  |
| Valid | Jawa            | 221        | 94,8%       |
|       | Kalimantan      | 7          | 3,0%        |
|       | Bali            | 3          | 1,3%        |
|       | Zona Wilayah 5  | 2          | 0,9%        |
|       | <b>Total</b>    | <b>233</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden dengan penempatan praktik kerja di pulau Jawa berjumlah 211 responden atau berkisar 94,8%, responden dengan penempatan praktik kerja di pulau Kalimantan berjumlah 7 responden atau berkisar 3,0%, responden dengan penempatan praktik kerja di pulau Bali berjumlah 3 responden atau berkisar 1,3%, serta responden dengan penempatan praktik kerja di pulau zona wilayah 5 (kepulauan di Indonesia selain Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Papua) berjumlah 2 responden atau berkisar 0,9 %,.. Dari hasil yang diperoleh responden dengan penempatan kerja di pulau Jawa lebih tinggi dibandingkan dengan penempatan prakerin di luar pulau Jawa.

Deskripsi data penelitian sebagai uji selanjutnya dalam penelitian bertujuan untuk melihat jumlah utama data yang berkaitan dengan analisis penelitian. Dalam penelitian ini meliputi skor empirik dan skor hipotetik

dalam skala yang digunakan. Sehingga menghasilkan luaran sebagai analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data tersebut dapat teruraikan sebagai berikut :

a. Skala Variabel Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja terbagi atas 27 aitem dengan skor aitem bergerak berdasarkan 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Jarak maksimal dan minimal skor secara hipotetik dimana rentang jarak diperoleh dari skor minimal  $27 \times 1$  hingga  $27 \times 4$  adalah 108 dengan mean hipotetik  $(108+27):2 = 67,5$ . Standar deviasi hipotetik dari skala kesiapan kerja dalam penelitian ini yaitu  $(108-27):6 = 13,5$ .

*Tabel 4. 7. Deskripsi Data Penelitian Kesiapan Kerja*

| Variabel       | Skor Empirik |     |       | Std Dev | Skor Hipotetik |     |      | Std Dev |
|----------------|--------------|-----|-------|---------|----------------|-----|------|---------|
|                | Min          | Max | Mean  |         | Min            | Max | Mean |         |
| Kesiapan Kerja | 60           | 101 | 80,05 | 8,21    | 27             | 108 | 67,5 | 13,5    |

Keterangan :

Skor Empirik merupakan hasil dari penelitian

Skor Hipotetik merupakan hasil dari skala

Berdasarkan tabel skala penelitian dipenuhi dengan isi subjek akan mendapatkan mean empirik sebanyak 80,05 dengan standar deviasi 8,21. Jika mean empirik  $>$  mean hipotetik, maka temuan hasil yang diperoleh dapat dikatakan lebih tinggi maupun sebaliknya. Apabila nilai mean empirik  $<$  mean hipotetik, maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan rendah. Berdasarkan hasil analisa dalam skala kesiapan kerja diperoleh mean empirik  $>$  mean hipotetik yaitu  $80,05 > 67,5$ . Sehingga peneliti dapat menyimpulkan apabila terdapat populasi yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Standar deviasi empirik penelitian 8,21 dan mean empirik 80,05 dapat digunakan sebagai perhitungan kategorisasi dengan rumusan yang menjelaskan  $X < (80,05-8,21) = 72$ ,  $(80,05-8,21) = 72 \leq X < (80,05+8,21) = 88$ ,  $X \geq (80,05+8,21) = 88$ . Kategorisasi data kesiapan kerja dapat ditinjau dari berikut :

Tabel 4. 8. Rumus Norma Kategorisasi

| Variabel       | Rentang Nilai    | Kategori | Jumlah     | Persentase  |
|----------------|------------------|----------|------------|-------------|
| Kesiapan Kerja | $X < 72$         | Rendah   | 36         | 15,45%      |
|                | $72 \leq X < 88$ | Sedang   | 155        | 66,52%      |
|                | $X \geq 88$      | Tinggi   | 42         | 18,03%      |
| <b>Total</b>   |                  |          | <b>233</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan kategori pada tabel, dapat ditinjau apabila responden memiliki kategori yang berbeda. Dimana terdapat responden yang memiliki kesiapan kerja rendah sebanyak 36 responden atau setara dengan 15,45%, sedangkan pada kesiapan kerja sedang sebanyak 155 responden atau 66,52%. Adapun kesiapan kerja tinggi dimiliki oleh responden sebanyak 42 responden atau 18,03%. Berdasarkan hasil data analisis yang diperoleh dapat disimpulkan apabila responden dalam penelitian mempunyai rata-rata kesiapan kerja yang sedang.

b. Skala Variabel *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis terbagi atas 26 aitem dengan skor aitem bergerak berdasarkan 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Jarak maksimal dan minimal skor secara hipotetik dimana rentang jarak diperoleh dari skor minimal  $26 \times 1$  hingga  $26 \times 4$  adalah 104 dengan mean hipotetik  $(104+26):2 = 65$ . Standar deviasi hipotetik dari skala *psychological well-being* dalam penelitian ini yaitu  $(104-26):6 = 13$ .

Tabel 4. 9. Deskripsi Data Penelitian *Psychological Well-Being*

| Variabel                        | Skor Empirik |     |       | Std Dev | Skor Hipotetik |     |      | Std Dev |
|---------------------------------|--------------|-----|-------|---------|----------------|-----|------|---------|
|                                 | Min          | Max | Mean  |         | Min            | Max | Mean |         |
| <i>Psychological Well-Being</i> | 38           | 101 | 72,36 | 10,30   | 26             | 104 | 65   | 13      |

Keterangan :

Skor Empirik merupakan hasil dari penelitian

Skor Hipotetik merupakan hasil dari skala

Berdasarkan tabel skala penelitian dipenuhi dengan isi subjek akan mendapatkan mean empirik sebanyak 72,36 dengan standar deviasi 10,30. Jika mean empirik  $>$  mean hipotetik, maka temuan hasil yang

diperoleh dapat dikatakan lebih tinggi maupun sebaliknya. Apabila nilai mean empirik  $<$  mean hipotetik, maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan rendah. Berdasarkan hasil analisa dalam skala *psychological well-being* diperoleh mean empirik  $>$  mean hipotetik yaitu  $72,36 > 65$ . Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat populasi yang memiliki *psychological well-being* yang tinggi. Standar deviasi empirik penelitian 10,30 dan mean empirik 72,36 dapat digunakan sebagai perhitungan kategorisasi dengan rumusan yang menjelaskan  $X < (72,36 - 10,30) = 62$ ,  $(72,36 - 10,30) = 62 \leq X < (72,36 + 10,30) = 83$ ,  $X \geq (72,36 + 10,30) = 83$ . Kategorisasi data *psychological well-being* dapat ditinjau dari berikut :

Tabel 4. 10. Rumus Norma Kategorisasi

| Variabel                        | Rentang Nilai    | Kategori | Jumlah     | Persentase  |
|---------------------------------|------------------|----------|------------|-------------|
| <i>Psychological Well-Being</i> | $X < 62$         | Rendah   | 35         | 15,02%      |
|                                 | $62 \leq X < 83$ | Sedang   | 160        | 68,67%      |
|                                 | $X \geq 83$      | Tinggi   | 38         | 16,31%      |
| <b>Total</b>                    |                  |          | <b>233</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan kategori pada tabel, dapat ditinjau apabila responden memiliki kategori yang berbeda. Dimana terdapat responden yang memiliki *psychological well-being* rendah sebanyak 35 responden atau setara dengan 15,02%, sedangkan pada *psychological well-being* sedang sebanyak 160 responden atau 68,67%. Adapun *psychological well-being* tinggi dimiliki oleh responden sebanyak 38 responden atau 16,31%. Berdasarkan hasil data analisis yang diperoleh dapat disimpulkan apabila responden dalam penelitian mempunyai rata-rata *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis yang sedang.

c. Skala Variabel Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua terbagi atas 26 aitem dengan skor aitem bergerak berdasarkan 4 alternatif jawaban dengan skor 1-4. Jarak maksimal dan minimal skor secara hipotetik dimana rentang jarak diperoleh dari skor minimal  $24 \times 1$  hingga  $24 \times 4$  adalah 96 dengan mean

hipotetik  $(96+24):2 = 60$ . Standar deviasi hipotetik dari skala dukungan orang tua dalam penelitian ini yaitu  $(96-24):6 = 12$ .

Tabel 4. 11. Deskripsi Data Penelitian Dukungan Orangtua

| Variabel          | Skor Empirik |     |       | Std Dev | Skor Hipotetik |     |      | Std Dev |
|-------------------|--------------|-----|-------|---------|----------------|-----|------|---------|
|                   | Min          | Max | Mean  |         | Min            | Max | Mean |         |
| Dukungan Orangtua | 25           | 96  | 73,60 | 14,39   | 24             | 96  | 60   | 12      |

Keterangan :

Skor Empirik merupakan hasil dari penelitian

Skor Hipotetik merupakan hasil dari skala

Berdasarkan hasil tabel skala penelitian dipenuhi dengan isi subjek akan mendapatkan mean empirik sebanyak 73,60 dengan standar deviasi 14,39. Jika mean empirik > mean hipotetik, maka temuan hasil yang diperoleh dapat dikatakan lebih tinggi maupun sebaliknya. Apabila nilai mean empirik < mean hipotetik, maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan rendah. Berdasarkan hasil analisa dalam skala dukungan orang tua diperoleh mean empirik > mean hipotetik yaitu  $73,60 > 60$ . Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat populasi yang memiliki dukungan orang tua yang tinggi. Standar deviasi empirik penelitian 14,39 dan mean empirik 73,60 dapat digunakan sebagai perhitungan kategorisasi dengan rumusan yang menjelaskan  $X < (73,60-14,39) = 59$ ,  $(73,60-14,39) = 59 \leq X < (73,60+14,39) = 88$ ,  $X \geq (73,60+14,39) = 88$ . Kategorisasi data dukungan orang tua dapat ditinjau dari berikut :

Tabel 4. 12. Rumus Norma Kategorisasi

| Variabel          | Rentang Nilai    | Kategori | Jumlah     | Persentase  |
|-------------------|------------------|----------|------------|-------------|
| Dukungan Orangtua | $X < 59$         | Rendah   | 32         | 13,73%      |
|                   | $59 \leq X < 88$ | Sedang   | 144        | 61,81%      |
|                   | $X \geq 88$      | Tinggi   | 57         | 24,46%      |
| <b>Total</b>      |                  |          | <b>233</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan kategori pada tabel, dapat ditinjau apabila responden memiliki kategori yang berbeda. Dimana terdapat responden yang memiliki dukungan orang tua rendah sebanyak 32 responden atau setara dengan 13,73%, sedangkan pada dukungan orang tua sedang sebanyak 144 responden atau 61,81%. Adapun dukungan orang tua tinggi dimiliki

oleh responden sebanyak 57 responden atau 24,46%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan apabila responden dalam penelitian yang dilakukan mempunyai rata-rata dukungan orang tua yang sedang.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam analisa yang dilakukan menggunakan analisa uji *kolmogorov-smirnov test*, dimana taraf signifikansi atau  $p > 0,05$  maka sampel dapat dikategorikan sebagai sampel normal. Pada analisa yang dilakukan diperoleh hasil variabel terdistribusi normal pada skala kesiapan kerja dan tidak terdistribusi normal pada skala kessejahteraan psikologis dan dukungan orang tua karena taraf signifikansi dibawah 0,05.

#### 1) Uji Normalitas Skala Kesiapan Kerja

Tabel 4. 13. Uji normalitas Skala Kesiapan Kerja

|                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |       | Shapiro-Wilk |     |      |
|----------------|---------------------------------|-----|-------|--------------|-----|------|
|                | Statistic                       | df  | Sig.  | Statistic    | df  | Sig. |
| Kesiapan Kerja | .048                            | 233 | .200* | .994         | 233 | .446 |

Uji normalitas yang dilakukan pada skala kesiapan kerja menunjukkan taraf signifikansi analisa uji *kolmogorov-smirnov test* lebih dari 0,05 yaitu 0,200. Sehingga hasil tersebut menunjukkan apabila hasil dari nilai variabel terdistribusi dengan normal pada skala kesiapan kerja.

#### 2) Uji Normalitas Skala *Psychological Well-Being*

Tabel 4. 14. Uji Normalitas Skala *Psychological Well-Being*

|                                 | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |      | Shapiro-Wilk |     |      |
|---------------------------------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
|                                 | Statistic                       | df  | Sig. | Statistic    | df  | Sig. |
| <i>Psychological Well-Being</i> | .066                            | 233 | .015 | .991         | 233 | .167 |

Uji normalitas yang dilakukan pada skala psikologis menunjukkan adanya hasil nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov test* dibawah 0,05 yaitu 0,015. Hasil tersebut menunjukkan adanya hasil apabila dalam uji normalitas pada skala *psychological well-being* tidak terdistribusi dengan normal. Berdasarkan analisa yang diperoleh selanjutnya diuji dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* menunjukkan nilai signifikansi 0,167. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam uji normalitas pada skala *psychological well-being* dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* terdistribusi dengan normal.

3) Uji Normalitas Skala Dukungan Orang Tua

Tabel 4. 15. Uji Normalitas Skala Dukungan Orang Tua 1

|                    | Tests of Normality              |     |      |              |     |      |
|--------------------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |      | Shapiro-Wilk |     |      |
|                    | Statistic                       | df  | Sig. | Statistic    | df  | Sig. |
| Dukungan Orang Tua | .089                            | 233 | .000 | .961         | 233 | .000 |

Uji normalitas yang dilakukan pada skala dukungan orang tua menunjukkan hasil taraf signifikansi yang diperoleh berada dibawah 0,05 baik dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov test* maupun uji *shapiro-wilk*. Hasil tersebut menunjukkan apabila variabel dalam skala dukungan orang tua tidak terdistribusi dengan normal. Sehingga peneliti melakukan analisa lanjutan dengan analisa uji *monte carlo* untuk menguji normalitas pada skala dukungan orang tua. Adapun tabel analisa uji *monte carlo* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 16. Uji Normalitas Skala Dukungan Orang Tua 2

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                   |
|------------------------------------|-------------------|
| Dukungan Orang Tua                 |                   |
| N                                  | 233               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             | .048              |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)        | .050 <sup>c</sup> |

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji *monte carlo* diperoleh hasil signifikansi (*2-tailed*) 0,050. Hasil tersebut

menunjukkan dalam skala dukungan orang tua memiliki distribusi yang normal. Hasil tersebut didasarkan pada  $0,050 > 0,05$  pada tingkat signifikansi dalam uji *monte carlo*. Sehingga uji normalitas pada skala dukungan orang tua dapat digunakan untuk analisa lanjutan.

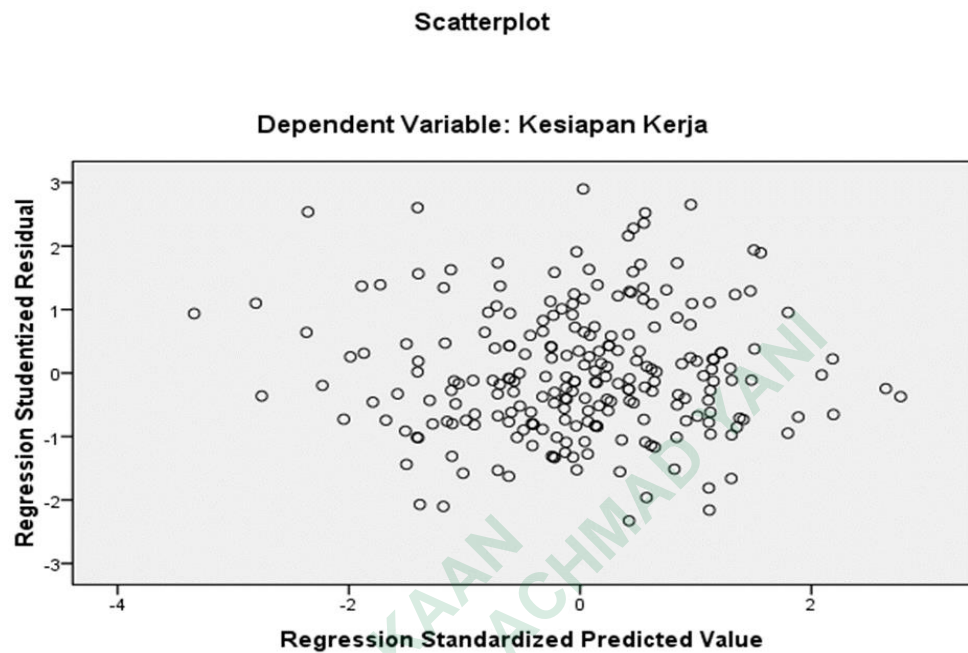
b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan dengan menganalisa hasil didasarkan pada tabel *tolerance* dan VIF yang diperoleh dalam analisa. Tabel analisa yang diperoleh ditunjukkan dengan adanya signifikansi hasil yang setara antara *tolerance* dan VIF yang sama antar satu variabel dengan variabel analisa yang lain. Nilai toleransi pada tabel diperoleh dengan adanya hasil yang lebih besar dari 0,1 dengan nilai *tolerance* 0,836 sehingga hasil pada setiap variable tidak bersifat dan memiliki hubungan multikolinieritas. Adapun nilai VIF kurang dari 10, dimana dalam analisa yang dilakukan diperoleh hasil 1,196 maka dapat dinyatakan bersifat bebas atau nilai regresi tidak bersifat multikolinieritas terhadap aspek yang dianalisa.

Tabel 4. 17. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model                           | Collinearity Statistic |       |
|---------------------------------|------------------------|-------|
|                                 | Tolerance              | VIF   |
| <i>Psychological Well-Being</i> | .836                   | 1.196 |
| Dukungan Orangtua               | .836                   | 1.196 |

## c. Uji Heterokedastisitas



*Gambar 4. 1. Analisa Uji Heteroskedastisitas*

Uji analisa heteroskedastisitas pada uji yang dilakukan didasarkan pada adanya titik-titik yang menyebar dan titik tersebut tidak membentuk pola tertentu dengan analisa uji *scatterplot* menunjukkan tidak terjadi adanya variabel yang saling berkaitan atau bersifat hetero, sehingga variabel yang dianalisa tidak memiliki kesamaan dengan variabel yang lain. Analisa tersebut ditunjukkan dengan adanya analisa uji yang ditunjukkan dalam *regression studentized residual* dimana penyebaran merata pada titik diatas nol (0) dan titik dibawah nol (0).

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

## a. Uji Regresi Linier Berganda

*Tabel 4. 18. Hasil Uji Regresi Linier Berganda*

| Model                    | Unstandardized Coefficients |
|--------------------------|-----------------------------|
|                          | B                           |
| (Costant)                | 39.638                      |
| Kesejahteraan Psikologis | .569                        |
| Dukungan Orangtua        | -.010                       |

Uji regresi linier berganda, didasarkan pada hasil analisa yang dilakukan terhadap data diperoleh nilai koefisiensi variabel kesiapan karir sebanyak 39.638 dimana nilai tersebut diperoleh sebelum adanya perlakuan dan dipengaruhi oleh variabel yang lain dalam analisa. Dalam analisa yang dilakukan diperoleh nilai koefisiensi *psychological well-being* sebesar 0, 569. Analisa tersebut dapat menunjukkan apabila variabel analisa memiliki pengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki koefisiensi penaruh sebesar 0,569 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti.

Adapun dalam analisa yan dilakukan pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisiensi sebesar -0,010. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel analisa tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki penurunan koefisiensi pengaruh sebesar -0,010 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti.

b. Uji Nilai Koefisien Determinasi (KD)

*Tabel 4. 19. Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi*

| <b>R</b>          | <b>R Square</b> |
|-------------------|-----------------|
| .706 <sup>a</sup> | .499            |

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (KD), hasil *table R* dan *R Square*. Hasil analisa pada *table R* menunjukkan hasil 0,706 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh hasil pada setiap variabel yang dianalisa memiliki pengaruh yang cukup tinggi. Hasil tersebut didasarkan pada hasil dimana saat hasil yang diperoleh mendekati 0 maka nilai *R* bersifat rendah namun apabila nilai *R* mendekati 1 maka bersifat tinggi. Adapun hasil pada *table R Square* diperoleh hasil 0,499 atau 49,9% pada analisa yang dilakukan. Hasil tersebut diperoleh dari adanya pengkuadratan nilai pada *table R*. Sehingga dapat disimpulkan

berdasarkan hasil pada interpretasi tabel *R Square* besarnya pengaruh variabel *predictor* atau independen (*psychological well-being* dan dukungan orang tua) terhadap variabel dependen (kesiapan kerja) sebesar 0,499 atau 49,9%. Analisa tersebut diperoleh berdasarkan analisa yang dilakukan dalam pengujian variabel independen secara konstan. Sedangkan hasil sisanya yaitu 50,1% merupakan hasil yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel atau regresi yang diteliti.

c. Uji T Parsial

- 1) Uji T Parsial *psychological well-being* dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja

*Tabel 4. 20. Hasil Uji T Parsial*

| <b>Model</b>                    | <b>Sig.</b> |
|---------------------------------|-------------|
| (Constant)                      | .000        |
| <i>Psychological Well-Being</i> | .000        |
| Dukungan Orangtua               | .737        |

Berdasarkan uji T parsial yang didasarkan pada nilai signifikansi antar variabel diperoleh hasil yang signifikan pada variabel *psychological well-being*. Hal tersebut didasarkan pada hasil signifikansi yang diperoleh  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga variabel tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Adapun pada uji variabel dukungan orangtua tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja dikarenakan hasil yang diperoleh pada nilai signifikansi  $\geq 0,05$  yaitu 0,737.

- 2) Uji T Parsial *psychological well-being* terhadap kesiapan kerja

*Tabel 4. 21. Psychological Well-Being Terhadap Kesiapan Kerja*

| <b>Model</b>                    | <b>Sig.</b> |
|---------------------------------|-------------|
| (Constant)                      | .000        |
| <i>Psychological Well-Being</i> | .000        |

Hasil analisa uji T parsial yang dilakukan antara variabel *psychological well-being* dan kesiapan kerja menunjukkan hasil signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh antara kesejahteraan psikologis terhadap kesiapan kerja.

## 3) Uji T Parsial dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja

Tabel 4. 22. Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja

| Model             | Sig. |
|-------------------|------|
| (Constant)        | .000 |
| Dukungan Orangtua | .000 |

Hasil analisa uji T parsial yang dilakukan antara variabel dukungan orang tua dan kesiapan kerja menunjukkan hasil signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja.

## d. Uji F Simultan

Tabel 4. 23. Hasil Uji F Simultan

| R Square |
|----------|
| .499     |

Berdasarkan uji analisa F simultan diperoleh bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut dapat dijelaskan bersimultan dengan adanya data *R Square* sebesar 0,499. Dimana dalam analisa tersebut menunjukkan adanya hasil positif hubungan pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisa. Adapun dalam analisa uji parsial data yang diperoleh didasarkan pada nilai R dan *standar error* dalam analisa yang dilakukan.

**D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam analisa yang dilakukan diperoleh hasil yang dapat teruraikan sebagai berikut :

## 1. Analisa Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisa dan hasil uji yang dilakukan terhadap uji hipotesis pada penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. H1 (Pengaruh *psychological well-being* dan dukungan orang tua siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung).

Pada analisa H1 sebagai uji hipotesis dapat diperoleh bahwa hipotesis dapat diterima dengan adanya nilai 49,9% melalui hasil uji F simultan pada regresi linier berganda. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif antar variabel independen dengan variabel dependen, dimana dalam analisa tersebut besarnya pengaruh antar variabel sebesar 49,9%. Dalam analisa regresi linier berganda menunjukkan kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan dukungan orang tua yang dimiliki oleh siswa.

- b. H2 (Pengaruh *psychological well-being* terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung).

Pada analisa yang dilakukan H2 sebagai hipotesis dapat diterima karena menunjukkan adanya pengaruh *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) terhadap kesiapan kerja pada siswa yang ditunjukkan dengan adanya hasil yang signifikan sebesar 0,569 yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari variabel *psychological well-being* terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan kesiapan kerja bagi siswa. Hasil tersebut sejalan dengan adanya kajian *literature* penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elfranata et al., (2023) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif diantara bagian dari dimensi kesejahteraan psikologis memiliki *afek* positif terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara.

- c. H3 (Pengaruh dukungan orang tua siswa terhadap kesiapan kerja pada siswa tingkat akhir di SMK Negeri 1 Temanggung).

Dalam analisa yang dilakukan H3 sebagai hipotesis dinyatakan diterima. Hal tersebut didasarkan pada adanya nilai koefisiensi pada uji T parsial yang menunjukkan adanya dukungan orang tua memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Menurut kajian *literature*

terdahulu dalam penelitian Putra, A., E., & Yusuf, A. M., (2022) dan Kartika et al., (2022) dimana dukungan orang tua dan keluarga mampu memberikan dampak positif bagi siswa terhadap kesiapan kerja yang diinginkan serta kesiapan karir dengan nilai signifikansi cukup tinggi.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan *psychological well-being* memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja bagi siswa atau peserta didik. Hal tersebut dapat menjawab adanya dinamika psikologis dimana terdapat pengaruh *psychological well-being* dan dukungan orang tua siswa terhadap kesiapan kerja bagi siswa tingkat akhir. Dimana dalam dimensinya *psychological well-being* terdapat dimensi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap kesiapan karir yaitu dimensi penerimaan diri, kemandirian, dan tujuan hidup. Hal tersebut semakin menunjukkan bahwa faktor dalam diri atau internal dalam diri siswa memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan adanya faktor dari eksternal. Pengaruh yang dimunculkan juga dipengaruhi adanya dimensi lain dalam *psychological well-being* yang menunjukkan hasil positif terkait dengan pertumbuhan pribadi dalam diri siswa, penguasaan lingkungan yang dilakukan oleh siswa dalam menghadapi situasi tertentu dan melakukan hubungan positif terhadap orang lain di sekitarnya.

Hal tersebut menunjukkan apabila siswa dapat menentukan pilihan dan dapat mengambil keputusan terlepas dari adanya dukungan dan faktor eksternal yang melatarbelakangi dalam diri siswa. Banyaknya dimensi dalam kesejahteraan psikologis dan karakteristik yang dimunculkan tentunya dengan adanya sikap penerimaan diri dan kemandirian siswa dapat menentukan tujuan dan pilihan yang diinginkan. Selain itu adanya dukungan dapat dijadikan sebagai faktor pendorong sehingga nantinya dapat melakukan pertimbangan pada pilihan tanpa memunculkan adanya kekhawatiran dalam diri siswa untuk dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Dimana hal tersebut menjadi sangat penting sehingga siswa

dapat mengembangkan diri dan mampu beradaptasi dengan orang lain sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis.

Adapun dukungan orang tua memberikan aspek yang cukup mempengaruhi secara emosional dan instrumental dalam diri peserta didik untuk memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Hal tersebut dimunculkan karena dalam pencapaian kerja orang tua memiliki andil yang cukup besar dibandingkan dengan adanya dukungan melalui informasi dan penghargaan. Sehingga dengan adanya penelitian dapat menyimpulkan adanya data awal yang diperoleh dengan kajian *literature* yang digunakan memiliki kesinambungan yang tidak terlepas dari adanya beberapa faktor. Dimana dalam penelitian yang dilakukan peneliti menganalisa berlandaskan dari adanya fenomena yang melatarbelakangi ketidaksiapan kerja bagi siswa adalah tingginya tingkat persaingan, ketidakpastian dan ketidakyakinan siswa dalam menentukan pilihan, lokasi penempatan yang jauh, kurangnya dukungan dari orang tua, serta kurangnya motivasi dalam diri sehingga siswa tidak dapat menentukan pilihan untuk siap bekerja dibawah tekanan dan siap bekerja tanpa adanya hambatan.

Fenomena tersebut akan semakin meningkat dengan signifikan apabila tidak dibersamai dengan adanya dukungan secara internal dan eksternal baik secara psikologis maupun dorongan motivasi dari lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Datadiwa yang menjelaskan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bagi individu adalah cita-cita, lingkungan keluarga, kepribadian, kemampuan, kesehatan psikologis, bakat, kondisi fisik, keterampilan, sikap, pengalaman, ekonomi keluarga, serta pandangan hidup (Wahyuningsih & Yulianto, 2020). Sehingga dari analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dan H2 dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diterima dan hipotesis H3 dalam penelitian ditolak. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil variabel yang dianalisa pada penelitian dengan hasil yang diperoleh

telah dilakukan analisa dan memenuhi standar analisa berdasarkan kajian teori yang digunakan dalam analisa dan penelitian yang digunakan.

## 2. Analisa Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam analisa terkait dengan pengolahan data analisa yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil uji normalitas menggunakan analisa uji *Kolmogorov-Smirnov test*, sampel dapat dikategorikan sebagai sampel normal. Sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan apabila variabel-variabel yang digunakan dalam analisa penelitian terdistribusi dengan normal. Analisa uji normalitas lainnya menggunakan uji historigram dan adanya uji *p-plot* dimana dalam uji yang dilakukan dalam tabel historigram menunjukkan adanya pendistribusian yang normal dan memiliki alur penyebaran mengikuti garis diagonal dalam tabel *p-plot*, sehingga dapat dikategorikan bahwa data yang diperoleh bersifat normal.

Adapun analisa selanjutnya, merupakan analisa multikolinieritas. Analisa multikolinieritas yang dalam pengujian memperoleh nilai toleransi pada tabel diperoleh dengan adanya hasil analisa yang lebih besar dari nilai *tolerance* sehingga hasil pada setiap variable tidak bersifat dan memiliki hubungan multikolinieritas. Adapun nilai VIF kurang dari 10, dimana maka dapat dinyatakan bersifat bebas atau nilai regresi tidak bersifat multikolinieritas terhadap aspek yang dianalisa. Hal tersebut sesuai dengan adanya acuan teoritis yang digunakan oleh peneliti yang diungkapkan oleh Priyatno (2013).

Selain itu dalam analisa heteroskedastisitas diperoleh hasil bahwa analisa yang dilakukan menunjukkan adanya titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu dengan analisa uji *scatterplot*. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadi adanya variabel yang saling berkaitan atau bersifat hetero, sehingga variabel yang dianalisa tidak memiliki kesamaan dengan variabel yang lain. Setelah uji asumsi yang dilakukan dalam analisa, pengolahan data selanjutnya merupakan uji analisa regresi linier berganda. Dalam analisa uji yang dilakukan diperoleh adanya hasil

nilai koefisiensi variabel kesiapan karir sebanyak 37,747 dimana nilai tersebut diperoleh sebelum adanya perlakuan dan dipengaruhi oleh variabel yang lain dalam analisa.

Pada analisa yang dilakukan diperoleh nilai koefisiensi *psychological well-being* sebesar 0,569. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan apabila variabel *psychological well-being* memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki koefisiensi pengaruh sebesar 0,569 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti. Adapun dalam analisa yang dilakukan pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisiensi sebesar -0,010. Berdasarkan hasil tersebut, maka menunjukkan apabila variabel tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kesiapan kerja. Hal tersebut dapat dinyatakan dimana dalam satu respon memiliki penurunan koefisiensi pengaruh sebesar -0,010 dengan asumsi tidak terdapat variabel yang diteliti dalam variabel yang dianalisa oleh peneliti.

Analisa selanjutnya pada uji regresi linier berganda dengan menganalisa uji nilai koefisien determinasi (KD), uji T parsial dan Uji F simultan pada variabel – variabel independen dan variabel dependen. Pada analisa uji nilai koefisien determinasi (KD), pada interpretasi tabel *R Square* besarnya pengaruh variabel *predictor* atau independen terhadap variabel dependen sebesar 49,9%. Selanjutnya pada analisa uji T parsial yang didasarkan pada nilai signifikansi antar variabel diperoleh hasil yang signifikan pada variabel kesejahteraan psikologis. Hal tersebut didasarkan pada hasil signifikansi yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi dibawah nilai standar, sehingga variabel tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Adapun pada uji variabel dukungan orangtua tidak menunjukkan pengaruh hasil yang signifikan terhadap variabel dikarenakan hasil yang diperoleh pada nilai signifikansi lebih tinggi dari nilai standar signifikansi dalam perhitungan analisa. Namun dalam uji analisa F simultan diperoleh

bahwa variabel – variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut dapat dijelaskan bersamaan dengan adanya data *R Square* sebesar 49,9%. Dimana dalam analisa tersebut menunjukkan adanya pengaruh hubungan yang positif pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisa. Hasil tersebut sesuai dengan adanya analisa T parsial yang dilakukan dengan menguji antara dukungan orang tua dengan kesiapan kerja menunjukkan adanya hasil yang signifikan dimana hasil yang diperoleh menunjukkan signifikansi dibawah standar yang ditentukan sehingga menunjukkan adanya pengaruh namun tidak begitu besar dibandingkan dengan kesejahteraan psikologis.

Adapun kekurangan dalam penelitian yang dilakukan selama melaksanakan penelitian, peneliti masih terdapat banyak kekurangan dari penelitian yang dilakukan, sehingga terdapat kelemahan yaitu waktu dalam proses pengambilan data yang dilakukan melalui *google form* membutuhkan waktu yang relative lama. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *google form* diharapkan dapat membantu efisiensi dalam melakukan pengumpulan data dalam jarak jauh. Namun pada pelaksanaannya membutuhkan waktu yang relative lama untuk mencapai target penelitian. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya persiapan terkait dengan *survey* lokasi penelitian dan sistematika dalam sekolah yang berbeda dengan di universitas maupun perguruan tinggi.

Selain itu dalam proses analisa uji yang dilakukan berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala modifikasi menunjukkan adanya kekurangan terkait dengan adanya uji analisis aitem yang harus digugurkan dalam dua kali pengujian dikarenakan adanya analisa uji yang tidak valid. Sehingga berangkat dari kekurangan yang ada peneliti mengharapkan adanya perbaikan berupa saran dan kritikan guna penyempurnaan penelitian yang akan datang. Terlepas dari adanya kekurangan yang ada peneliti berharap dapat menjadikan penelitian sebagai kajian dan referensi penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat menyempurnakan penelitian – penelitian terdahulunya.